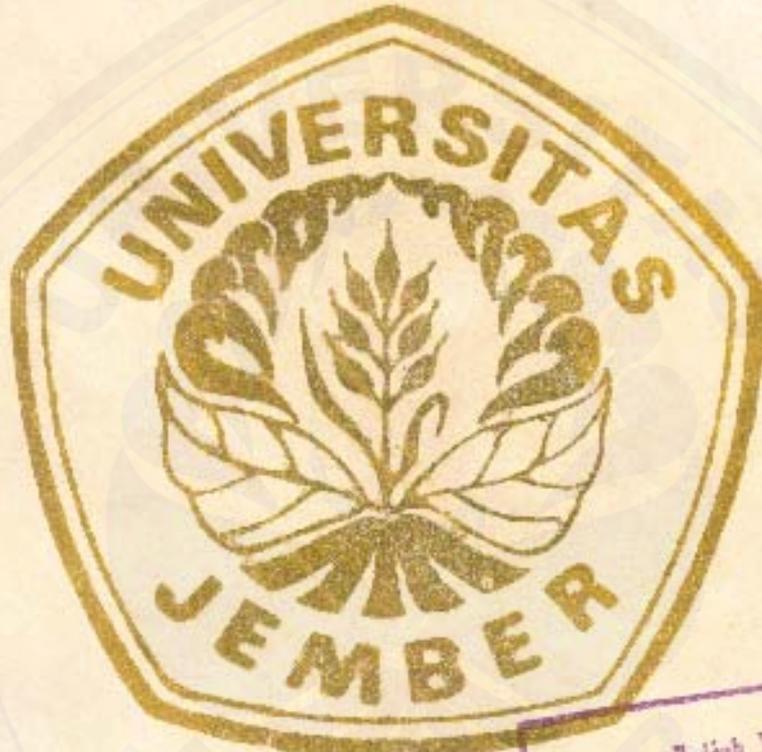


Tidak Dipinjatkan Kembali

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI WARGA BELAJAR DENGAN AKTIVITAS  
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS LATIHAN KERJA DI  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER  
TAHUN 1996

SKRIPSI



Oleh :

**I M Y A T I N**

NIM. 9202104073

Anal : Hasil Penelitian  
Terima : Tel 19 JUL 1997  
No.Induk: 97197 3150  
KLASS 374.4  
IMY

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

JUNI 1997

MOTTO

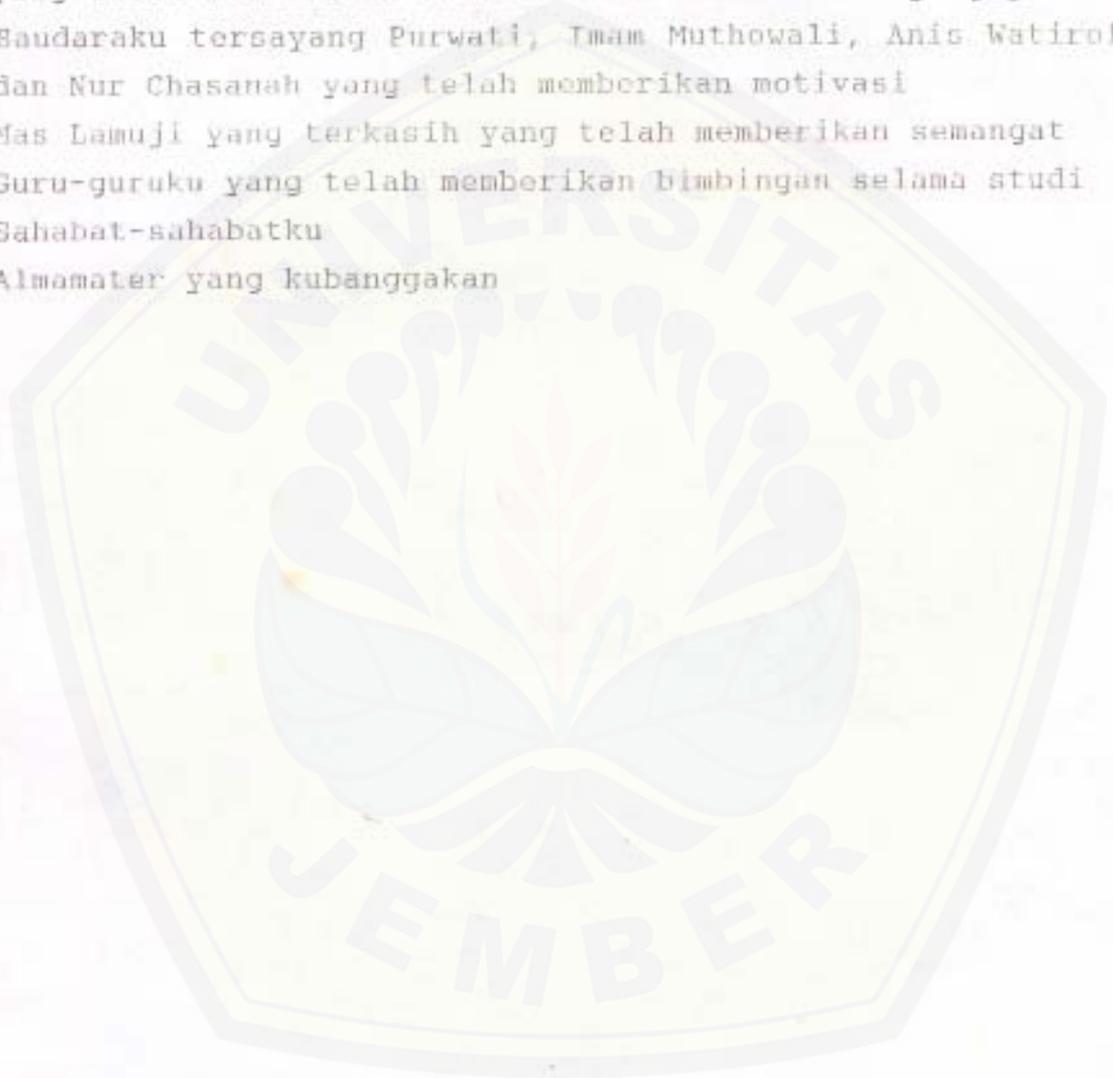
تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا الْعِلْمَ السَّكِينَةَ  
وَالْوَقَادَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَعَلَّمُونَ مِنْهُ

(الطبرانی)

"Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untukmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu" (H.R Athabrani).

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Ayahanda H. Abdul Ghofur dan Ibunda Hj. Muyasaroh tercinta yang telah memberikan untaian do'a dan kasih sayangnya
2. Saudaraku tersayang Purwati, Imam Muthowali, Anis Watiroli'ah dan Nur Chasanah yang telah memberikan motivasi
3. Mas Lamuji yang terkasih yang telah memberikan semangat
4. Guru-guruku yang telah memberikan bimbingan selama studi
5. Sahabat-sahabatku
6. Almamater yang kubanggakan



HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI WARGA BELAJAR DENGAN AKTIVITAS  
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS LATIHAN KERJA DI  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER  
TAHUN 1996

SKRIPSI

Diajukan Untuk Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Guna Memenuhi  
Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana  
Jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan  
Luar Sekolah Pada Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Oleh :

1. Nama : I M Y A T I N
2. N I M : 9202104073
3. Angkatan : 1992
4. Daerah Asal : Kediri
5. Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/9 September 1973
6. Jurusan : IP/PLS

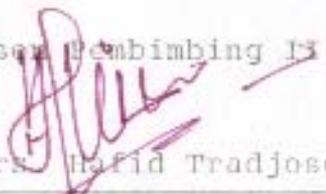
Mengetahui

Dosen Pembimbing I

  
Drs. Marjono

NIP. 130368782

Dosen Pembimbing II

  
Drs. Hafid Tradjoso

NIP. 130445422

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI WARGA BELAJAR DENGAN AKTIVITAS  
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS LATIHAN KERJA DI  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER

TAHUN 1996

SKRIPSI

Diajukan Untuk Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Guna Memenuhi  
Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana  
Jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan  
Luar Sekolah Pada Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Oleh :

1. Nama : I M Y A T I N
2. N I M : 9202104073
3. Angkatan : 1992
4. Daerah Asal : Kediri
5. Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/9 September 1973
6. Jurusan : IP/PLS

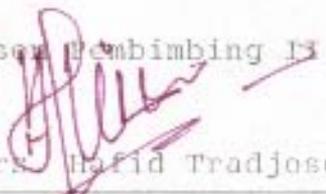
Mengetahui

Dosen Pembimbing I

  
Drs. Marjono

NIP. 130368782

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Hafid Tradjoso

NIP. 130445422

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji, dan diterima Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hari : Rabu  
Tanggal : 25 Juni 1997  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

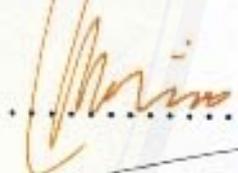
  
Drs. H. Achmad Soedjio  
NIP. 130 239 032

Sekretaris

  
Dra. Khutobah  
NIP. 131 131 017

Anggota

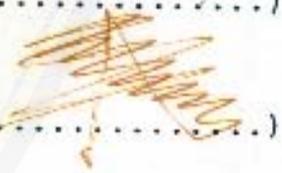
1. Drs. Marjono  
NIP. 130 368 782

  
(.....)

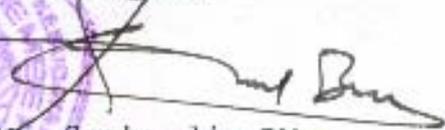
2. Drs. Haitami Sofwan  
NIP. 130 239 034

  
(.....)

3. Drs. Suharsojo  
NIP. 130 261 658

  
(.....)

Mengetahui  
Dekan

  
Drs. Soekardjo BW  
NIP. 130 287 101



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi sayarat guna memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pelaksanaan studi hingga penulisan skripsi ini berakhir, tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu tidak berlebihan kiranya apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
4. Ketua Program Pendidikan Luar Sekolah
5. Pembimbing I dan Pembimbing II
6. Kepala Kursus Latihan Kerja Kabupaten Dati II Jember
7. Semua Pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang telah diberikan akan mendapatkan imbalan yang setimpal dan selalu mendapat perlindungan dari Allah SWT dan penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai dasar penyempurnaannya.

Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, Juni 1997

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR PETA/DENAH .....	xii
ABSTRAK SKRIPSI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian dan Latar Belakang pemilihan Permasalahan .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	3
1.3 Definisi Operasional Variabel .....	4
1.3.1 Motivasi Warga Belajar .....	4
1.3.2 Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.4.1 Tujuan Umum .....	7
1.4.2 Tujuan Khusus .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	8
2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Motivasi Warga Belajar .....	8

<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b> .....	32
4.1 Data Pelengkap .....	32
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	32
4.1.2 Pola Operasional KKK Kabupaten Dati II Jember .....	35
4.1.3 Nama-nama Karyawan Dan Instruktur KKK Kabupaten Dati II Jember .....	37
4.2 Data Utama .....	38
4.2.1 Penentuan Responden .....	39
4.2.2 Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Warga Belajar .....	40
4.2.3 Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	41
4.3 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis .....	41
4.3.1 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis Tentang Variabel $X_1$ Dengan Variabel Y .....	43
4.3.2 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis Tentang Variabel $X_2$ Dengan Variabel Y .....	47
4.3.3 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis Tentang Variabel X Dengan Y .....	50
4.4 Diskusi Hasil Penelitian .....	54
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 59
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian .....	61
2. Angket Penelitian .....	62
3. Skala Penilaian Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	66

2.1.1	Motivasi Intrinsik .....	9
2.1.2	Motivasi Ekstrinsik .....	12
2.2	Dasar Pandangan Teori Tentang Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	14
2.2.1	Pengertian Aktivitas .....	14
2.2.2	Obyek Penilaian Aktivitas .....	15
2.3	Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Motivasi Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	18
2.3.1	Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Motivasi Intrinsik Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	19
2.3.2	Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Motivasi Ekstrinsik Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	22
2.4	Hipotesis .....	21
2.4.1	Hipotesis Kerja Mayor .....	22
2.4.2	Hipotesis Kerja Minor .....	22
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	23
3.2	Metode Penentuan Daerah Penelitian .....	23
3.3	Metode Penentuan Responden Penelitian .....	24
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4.1.	Metode Angket .....	25
3.4.2.	Metode Observasi .....	26
3.4.3.	Metode Wawancara .....	27
d.	Metode Dokumentasi .....	28
3.5	Tehnik Analisis Data .....	29

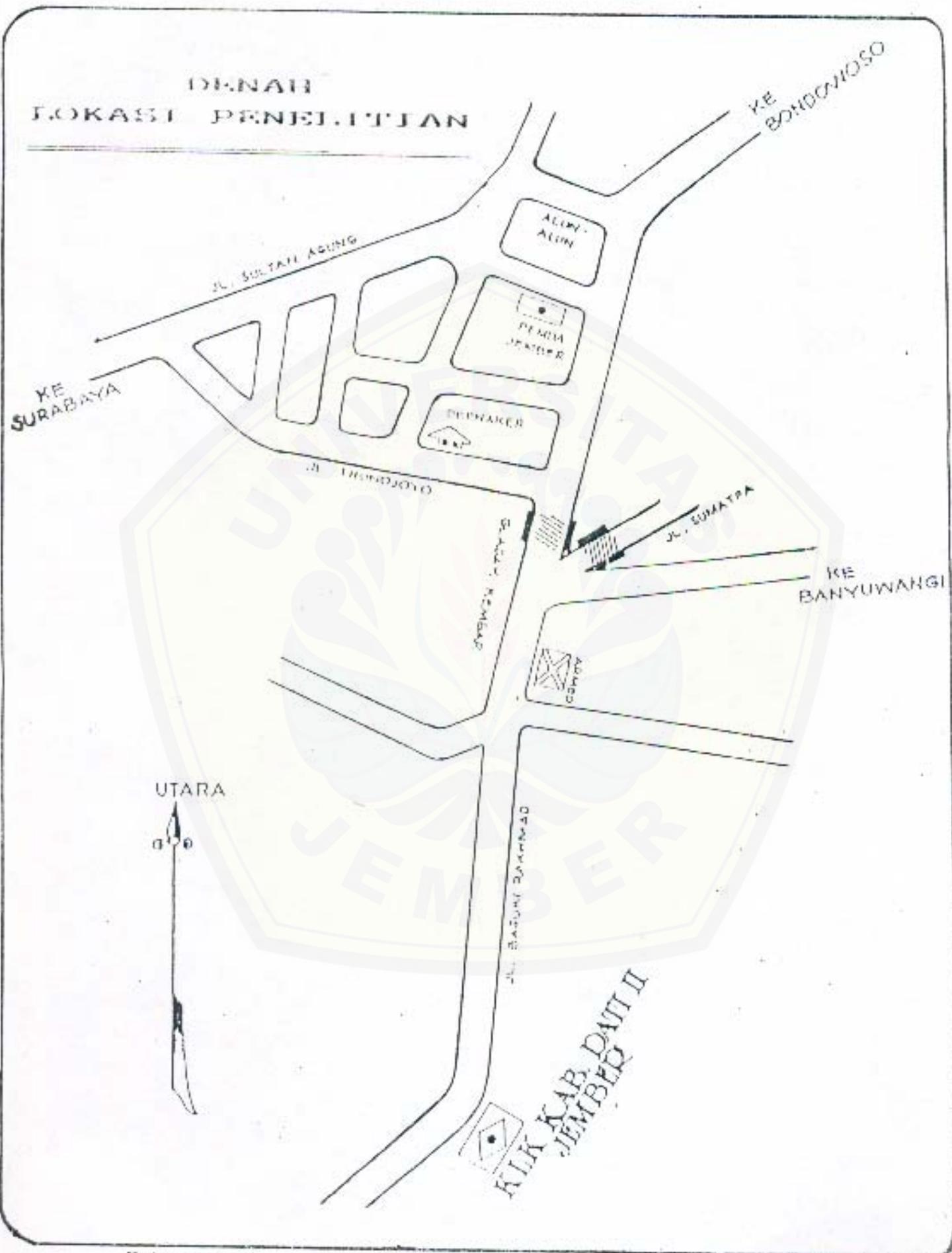
4. Pedoman Observasi .....	68
5. Pedoman Interview .....	68
6. Pedoman Dokumenter .....	69
7. Skoring Data Hasil Angket Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Warga Belajar Kursus Latihan Kerja .....	70
8. Skoring Data Hasil Observasi Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja .....	72
9. Lembar Konsultasi .....	74
10. Surat Ijin Penelitian .....	76



## DAFTAR TABEL

RPPUS Pusat

NO.	Judul Tabel	Halaman
1	2	3
1	Nama-nama Karyawan KLK Kabupaten Dati II Jember	37
2	Nama-nama Instruktur KLK Kabupaten Dati II Jember	38
3	Identitas Responden Penelitian Di KLK Kabupaten Dati II Jember	39
4	Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel $X_1$ Dan Y Tentang Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja Di Kabupaten Dati II Jember Tahun 1996	43
5	Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel $X_2$ Dan Y Tentang Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja Di Kabupaten Dati II Jember Tahun 1996	47
6	Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X dan Y Tentang Hubungan Antara Motivasi Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja Di Kabupaten Dati II Jember Tahun 1996	51



## ABSTRAK

Imyatin, Juni 1997, Hubungan Antara Motivasi Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja Di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996.

Skripsi, Program Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing I : Drs. Marjono

II : Drs. Hafid Tradjoso

Kata Kunci : Motivasi Warga Belajar, Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja.

Latar belakang pemilihan judul ini berangkat dari suatu teori yang di ungkapkan oleh W.S Winkell bahwa motivasi bisa menimbulkan energi pada seseorang untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan (1993:92). Sedangkan motivasi dapat diperoleh dari dalam yang disebut motivasi intrinsik dan dapat juga diperoleh dari luar yang disebut motivasi ekstrinsik.

Adapun yang menjadi permasalahan secara umum dalam penelitian ini yaitu adakah dan sejauhmanakah hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996, sedangkan untuk permasalahan secara khusus yang pertama yaitu adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996, dan permasalahan khusus yang kedua yaitu adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996.

Tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi warga belajar

dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996, sedangkan tujuan penelitian secara khusus yang pertama yaitu ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996, dan tujuan secara khusus yang kedua yaitu ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996.

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 30 Januari sampai dengan 30 Maret 1997. Usaha untuk menemukan jawaban masalah diawali dengan mengkaji teori, yang kemudian dirumuskan hipotesis kerja mayor yaitu ada hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996, sedang hipotesis kerja minor yang pertama yaitu ada hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996 dan hipotesis kerja minor yang kedua yaitu ada hubungan antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996. Data diambil dari 52 warga belajar kursus latihan kerja dari tiga kejuruan, yang berfungsi sebagai responden, melalui metode dokumenter, dan dilengkapi dengan observasi, interview dan angket. Responden diambil secara populasi dan tempat penelitian yang digunakan di kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik tehnik product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Untuk mengetahui pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil empiri dengan  $r$  teori (tabel) dengan taraf kepercayaan 95%. Sedangkan untuk  $N=52$  tidak tersedia dalam tabel product moment, maka diambil yang terdekat yaitu  $N=50$  sebesar 0,279. Berdasarkan analisis data uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Dati II Jember tahun 1996 memperoleh nilai koefisien  $r_{xy}$  product moment 0,828033 yang berarti ada hubungan positif sempurna. Kemudian untuk analisis data uji hipotesis antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996 diperoleh nilai koefisien  $r_{xy}$  product moment sebesar 0,760641 yang berarti ada hubungan positif tinggi, sedangkan untuk analisis data uji hipotesis antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996 diperoleh koefisien  $r_{xy}$  product moment sebesar 0,848632 yang berarti ada hubungan positif sempurna.

Kesimpulan dari penelitian ini yang secara umum berarti ada hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996.

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian dan Latar Belakang Pemilihan Permasalahan

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 disebutkan bahwa: "pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya" (Anonim, 1993a:4). Apabila dikaji dari tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha pendidikan itu harus mampu membebaskan manusia Indonesia dari pola pikir yang dogmatis, negatif dan tradisional.

Pendidikan yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan pendidikan nasional diatas yaitu pendidikan yang mencakup 2 aspek yaitu yang pertama pendidikan formal atau disebut dengan pendidikan persekolahan dan kedua pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah. Kedua aspek pendidikan tersebut harus mampu meningkatkan mutunya yaitu mampu menghasilkan warga masyarakat yang tinggi kemampuan belajarnya, mampu memecahkan masalah yang dihadapi baik masalah pribadi, keluarga dan pembangunan masyarakat, serta mampu untuk hidup mandiri dalam mencapai kepuasan lahiriah dan rohaniyah. Dengan demikian akan memiliki sikap kreativitas untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Sejalan dengan asumsi diatas, tidak ada sub sistem pendidikan yang terbaik, karena kedua aspek pendidikan tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan yang masing-masing, sangat komplementer antara yang satu dengan yang lainnya. Cara berfikir yang dianggap bijaksana adalah dengan memperhatikan cara-cara pemenuhan bagi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan yang semakin lama semakin beraneka ragam, baik di tinjau dari segi kualitas

maupun kuantitasnya. Kompleksitas kebutuhan masyarakat sudah barang tentu dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Hal ini perlu diakui, bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki pendidikan formal maka tugas untuk belajar adalah menjadi beban bagi pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 10 menyebutkan bahwa: "jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar dan tidak harus berjenjang dan berkesinambungan" (Anonim,1993a;5). Lebih lanjut dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1993 dijelaskan bahwa pendidikan luar sekolah termasuk pendidikan yang bersifat kemasyarakatan, seperti kepramukaan, latihan-latihan ketrampilan yang perlu ditingkatkan dan diperluas dalam rangka mengembangkan minat, bakat dan kemampuan serta memberikan kesempatan yang lebih luwes untuk bekerja atau berusaha bagi anggota masyarakat" (Anonim,1993b;124).

Dengan adanya keterbatasan pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, maka pelengkap dari pendidikan formal adalah pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal yang merupakan suatu pendidikan yang menyangkut latihan ketrampilan dalam mengembangkan minat, bakat dan kemampuan. Pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah diantaranya berbentuk lembaga pendidikan kursus, misalnya kursus latihan kerja. Dalam kursus latihan kerja inilah, peserta kursus atau warga belajar akan mendapatkan suatu pengetahuan dan ketrampilan yang bertujuan untuk mencetak manusia yang trampil dan kreatif dalam keberhasilan suatu pendidikan untuk mendapatkan output produktivitas tenaga kerja yang berkemampuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam pelaksanaan kegiatan kursus latihan kerja diperlukan suatu motivasi terhadap peserta kursus atau warga belajar yang mengikuti kursus latihan kerja. Motivasi sangat penting untuk menggerakkan dan mendorong seseorang khususnya warga belajar kursus latihan kerja untuk lebih giat beraktivitas dalam mengikuti kegiatan kursus latihan kerja. Atas landasan inilah dipandang perlu untuk memilih judul penelitian tentang "Hubungan Antara Motivasi Warga Belajar dengan Aktivitas Warga Belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 1996".

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah penelitian merupakan suatu hal yang mutlak harus dibuat sebelum mengadakan penelitian. Sebab dengan perumusan masalah, akan memberikan yang jelas terhadap alur pembahasan. Muhammad Nazir mengatakan bahwa "perumusan masalah adalah hulu dari penelitian dan merupakan langkah penting dalam penelitian" (1988:133). Kemudian Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa "perumusan masalah atau perumusan problematik adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang jawabannya akan diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan yaitu pada kesimpulan" (1993:48).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta mengacu pada variabel penelitian, sebagaimana judul penelitian ini, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

### a. Masalah Umum

"Adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996?"

#### b. Masalah Khusus

- Adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi ins-trinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996?"
- Adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi eks-trinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996?"

### 1.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1.3.1 Motivasi Warga Belajar

Untuk memperoleh satuan pengertian tentang motivasi warga belajar terlebih dahulu diuraikan batasan pengertian tentang motivasi. Adapun pengertian motivasi menurut Uzer Usman adalah: "suatu keadaan dan kesiapan dari dalam individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu" (1992:24). Sedangkan menurut A. Tabrani Rusyan, Atang Kusnidar dan Zaenal Arifin bahwa "motivasi merupakan penggerak tingkah laku kearah tujuan dengan didasari adanya kebutuhan" (1992:73).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu daya penggerak dari dalam individu untuk mendorong tingkah laku yang didasari adanya kebutuhan dalam mencapai tujuan.

Selanjutnya diuraikan batasan pengertian tentang warga belajar. Menurut Soedarmo bahwa: "warga belajar adalah setiap orang yang mempunyai kemauan dan kemampuan belajar, diajar dan mengajar" (1983:32).

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 tahun 1991 tentang pendidikan luar sekolah bahwa warga belajar adalah setiap anggota masyarakat yang belajar di jalur pendidikan luar sekolah" (Anonim,1993a;32).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa warga belajar adalah setiap orang atau anggota masyarakat yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk saling belajar dan mengajar pada jalur pendidikan luar sekolah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi warga belajar yaitu suatu daya penggerak untuk mendorong tingkah laku yang ada dalam diri setiap orang atau anggota masyarakat yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk saling belajar dan mengajar pada jalur pendidikan luar sekolah dalam mencapai tujuan.

### 1.3.2 Aktivitas Warga Belajar dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan untuk mengubah tingkah laku. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman AM bahwa: "aktivitas sebagai suatu perbuatan dalam arti berbuat untuk mengubah tingkah laku yang didalamnya ada unsur kegiatan (1986:94)". Sedangkan menurut Singgih Dirga Gunarsa bahwa: "aktivitas diartikan sebagai gerakan-gerakan yang timbul menyertai adanya kebutuhan (1983:12)".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah segala sesuatu kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang timbul menyertai adanya kebutuhan.

Selanjutnya akan diuraikan batasan pengertian tentang Kursus Latihan Kerja. Menurut D Budiandono, pengertian Kursus Latihan Kerja adalah :

"bagian dari pendidikan yang dikategorikan dalam pendidikan non formal dan merupakan proses belajar untuk memperoleh atau meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan untuk memenuhi persyaratan suatu pekerjaan yang berlangsung diluar sistem pendidikan dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori (1986:16)".

Sedangkan Sondang P Siagian , memberikan pengertian Kursus Latihan Kerja yaitu "sebagai salah satu aspek pengembangan sumber daya manusia yang memberikan cukup petunjuk tentang profil pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk masa sekarang dan mendatang (1984;141)".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Kursus Latihan Kerja adalah merupakan suatu bentuk pendidikan non formal yang dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan yang lebih mengutamakan praktek daripada teori dalam pengembangan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk masa sekarang dan mendatang.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja adalah segala sesuatu kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap orang atau masyarakat yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk saling belajar dan mengajar dalam bentuk pendidikan non formal yang dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan yang lebih mengutamakan praktek daripada teori dalam pengembangan sumber daya manusia yang timbul menyertai adanya kebutuhan untuk masa sekarang dan mendatang.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian perlu diketahui tujuan yang ingin dicapai, karena pada dasarnya dalam penelitian akan diketahui maksud dari peneliti itu sendiri. Karena itu dalam melaksanakan penelitian harus ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Berkaitan dengan ini, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa "tujuan penelitian adalah merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian itu selesai" (1993;49).

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### 1.4.1 Tujuan Umum

"Ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996.
2. Ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu bagi masyarakat, khususnya bagi lembaga Kursus Latihan Kerja dapat dijadikan sebagai informasi bagi pengembangan dan peningkatan dalam bidang pendidikan luar sekolah, sedangkan bagi pemerintah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yang dapat meningkatkan pembinaan dan pengembangan kegiatan dalam pendidikan Kursus Latihan Kerja, dan bagi perguruan tinggi merupakan balikan langsung sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma penelitian, serta bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

BAB II  
TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Motivasi Warga Belajar

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya, melakukan suatu kegiatan yang didasari adanya kekuatan atau dorongan. Dorongan yang ada dalam diri manusia itulah yang dinamakan motivasi.

Pengertian motivasi, menurut Martin Handoko bahwa "motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, menggerakkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya, untuk melakukan tindakan atau sikap tertentu" (1992;9). Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto bahwa: "motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu" (1992a;73).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi yaitu suatu daya penggerak dari dalam diri manusia dan usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan mengorganisasikan serta menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk menjadi aktif dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Jadi motivasi itu dapat tumbuh dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar dirinya.

Hal ini Hafid Tradjoso mengatakan bahwa: "motivasi timbul dan tumbuh kembang dengan jalan dari diri individu (intrinsik) dan datang dari lingkungannya (ekstrinsik)" (1990;15). Selanjutnya Amir Daien Indrakusuma mengemukakan bahwa: "ada dua macam motivasi yakni motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik" (1973;94).

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa motivasi dibagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan mengenai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut :

### 2.1.1 Motivasi Intrinsik

Seperti yang telah dikemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang. Lebih jelasnya pengertian motivasi intrinsik menurut Sardiman AM. mengemukakan bahwa: "motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu."(1986;88)

Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma menafsirkan secara sederhana bahwa: "motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri" (1973;162). Selanjutnya A. Tabrani Rusyan, Atang Kusnidar dan Zaenal Arifin mengemukakan bahwa: "motivasi intrinsik adalah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak didalam perbuatan belajar" (1992;97). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada dalam diri seseorang atau individu, tanpa perlu dirangsang dari luar untuk melakukan sesuatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi bentuk motivasi intrinsik ini dapat di lihat pada seseorang dalam melakukan kegiatannya tanpa perlu dirangsang dari luar dan bukan atas dasar paksaan atau pengaruh dari faktor lain.

Seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan secara sadar agar tercapai tujuan yang diinginkan dapat ditumbuhkan dengan adanya kebutuhan dan cita-cita dalam dirinya. Sebagaimana pendapat Amir Daien Indrakusuma yang mengatakan bahwa: "motivasi intrinsik dapat ditimbulkan oleh adanya kebutuhan, pengetahuan tentang kemajuan diri dan adanya

aspirasi atau cita-cita" (1973;162). Selanjutnya menurut M. Ngalim Purwanto bahwa: "aspek-aspek yang terkandung dalam motivasi intrinsik adalah kebutuhan, pengetahuan dan harapan" (1992a;61). Berdasarkan pendapat tersebut, maka indikator-indikator yang digunakan untuk meneliti motivasi intrinsik adalah :

- a. adanya kebutuhan
- b. adanya pengetahuan tentang kemajuan diri
- c. adanya cita-cita

Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan tentang pengertian mengenai adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuan diri dan adanya cita-cita.

#### a. Adanya Kebutuhan

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor kebutuhan yang harus terpenuhi, karena dari dalam individu merasakan adanya suatu kekurangan yang harus terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ngalim Purwanto bahwa yang dimaksud dengan kebutuhan adalah: "suatu tingkah laku atau perbuatan individu yang berasal dari dalam dirinya yang merasakan adanya suatu kekurangan tertentu didalam dirinya" (1992a;61). Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma mengemukakan bahwa: "adanya kebutuhan, maka akan menjadi pendorong untuk berbuat dan berusaha" (1973;163).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah pendorong dari dalam diri individu untuk berbuat atau bertindak dan berusaha memenuhinya.

#### b. Adanya Pengetahuan Tentang Kemajuan Diri

Pengetahuan tentang kemajuan diri adalah adanya pemahaman dan evaluasi diri dari suatu proses kegiatan, bahwa kegiatan itu memiliki manfaat secara pribadi yang dirasakan oleh yang melakukan kegiatan. Dan pengetahuan kemajuan diri

diartikan sebagai suatu kondisi dimana warga mengetahui kemajuan yang diperolehnya setelah mengikuti kegiatan ataupun pendidikan. Dengan mengetahui kemajuan yang ada pada dirinya akan mendorong seseorang untuk lebih giat dalam suatu kegiatan tertentu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Daien Indrakusuma, bahwa: "anak mengetahui hasil-hasil atau prestasinya sendiri dengan anak mengetahui apakah ia ada kemajuan atau sebaliknya ada kemunduran, maka hal itu dapat menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi" (1973;163). Kemudian Nasution menambahkan bahwa: "orang-orang yang belajar yang tidak mengetahui hasilnya, tidak akan mendapatkan kemajuan (progres) dan itu hanya akan menjadi suatu yang membosankan" (1987;41).

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa warga belajar akan terdorong oleh semangat belajar apabila ia merasakan adanya kemajuan dalam proses belajar yang ia rasakan bermanfaat bagi kepentingan dirinya.

### c. Adanya Cita-cita

Setiap manusia sejak kecil hingga dewasa pasti mempunyai cita-cita. Adanya cita-cita tersebut menjadi pendorong yang kuat bagi seseorang untuk mewujudkannya. Oleh karena itu seorang akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meraih cita-citanya dengan melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Daien Indrakusuma bahwa: "cita-cita yang menjadi pendorong bagi setiap kegiatan anak, pendorong bagi belajarnya" (1973;164). Sedangkan Agoes Soejanto mengatakan bahwa: "perhatian, minat dan aktivitas manusia akan dicurahkan demi cita-citanya" (1991;5).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa cita-cita mendorong seseorang untuk lebih giat melakukan seluruh kegiatannya dan mendorong bagi belajarnya.

### 2.1.2 Motivasi Ekstrinsik

Seperti yang telah dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari luar individu atau yang datang dari lingkungan. Lebih jelasnya pengertian motivasi ekstrinsik menurut pendapat Moh. Uzer Usman adalah "motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu" (1992:24). Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma bahwa: "motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri anak" (1973:164). Dan menurut Sardiman AM. bahwa yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar" (1986; 90).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan tingkah laku manusia yang timbul akibat rangsangan dari luar untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan.

Berkaitan dengan motivasi ekstrinsik, Amir Daien Indrakusuma mengatakan sebagai berikut: "hal-hal yang menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah Ganjaran, Hukuman, Persaingan atau kompetisi" (1973:163-164). Selanjutnya menurut Sardiman AM mengatakan bahwa: "bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik adalah hadiah, pujian, saingan atau kompetisi dan hukuman" (1986:92).

Dari hal-hal yang menimbulkan motivasi ekstrinsik tersebut diatas, maka indikator-indikator yang digunakan untuk meneliti motivasi ekstrinsik adalah:

- a. Ganjaran
- b. Hukuman
- c. Persaingan atau Kompetisi

Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan pengertian tentang ganjaran, hukuman dan persaingan atau kompetisi yaitu sebagai berikut:

#### a. Ganjaran

Ganjaran merupakan alat pendidikan yang menyenangkan atau dapat dikatakan bahwa ganjaran adalah penilaian yang bersifat positif terhadap hasil karya seseorang. Menurut Amir Daien Indrakusuma bahwa: "Ganjaran adalah merupakan hal yang menggembirakan bagi anak dan dapat menjadi pendorong atau motivasi" (1973;164). Selanjutnya M Ngalim Purwanto berpendapat bahwa: "Ganjaran adalah salah satu alat pendidikan sebagai alat untuk mendidik anak-anak agar anak dapat merasa senang, karena perbuatan atau pelajarannya mendapat penghargaan" (1992a;231).

Bertitik tolak pada pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa ganjaran merupakan pendorong atau motivasi yang bersifat positif, karena ganjaran dapat memberi kepuasan seseorang sebagai penghargaan atas prestasinya untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun macam ganjaran menurut Amir Daien Indrakusuma bahwa: "Ganjaran dapat dibedakan empat macam yaitu pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan" (1973;156).

#### b. Hukuman

Hukuman merupakan suatu tindakan yang diberikan kepada seseorang yang berbuat suatu kesalahan, akan tetapi dalam pemberian hukuman ini mempunyai suatu tujuan sebagai alat pendidikan untuk mendorong seseorang agar lebih giat dalam belajarnya. Adapun pengertian hukuman menurut Sardiman AM. adalah "hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak menjadi alat motivasi" (1986;93). Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma mengatakan bahwa: " Hukuman, biarpun merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif, namun demikian dapat juga menjadi alat moti-

vasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya" (1973;165).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hukuman yang diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi dalam mencapai tujuan.

### c. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan dapat pula digunakan sebagai alat motivasi, agar seseorang lebih giat mencapai prestasi yang lebih tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman AM. bahwa: "saingan atau kompetisi dapat dilakukan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa" (1986;92). Selanjutnya Amir Dalen Indrakusuma mengatakan bahwa: "persaingan sebenarnya adalah berdasarkan dorongan untuk kedudukan dan penghargaan" (1973;165).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persaingan atau kompetisi adalah sebagai alat motivasi untuk mendorong seseorang lebih giat belajar.

## 2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja

Sebelum menguraikan dasar pandangan teori tentang aktivitas warga belajar dalam mengikuti kegiatan dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, maka terlebih dahulu akan diberikan suatu batasan secara operasional tentang pengertian aktivitas dan obyek penilaian aktivitas.

### 2.2.1 Pengertian Aktivitas

Aktivitas menurut Singgih Dirgagunarsa adalah "gerakan-gerakan yang timbul menyertai adanya kebutuhan" (1983;97). Sedangkan aktivitas menurut Sardiman AM. adalah "suatu perbuatan dalam arti berbuat untuk mengubah tingkah laku dalam melakukan kegiatan" (1986;94). Apabila pengertian ini di-

hubungkan dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, maka aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh warga belajar dalam bentuk pendidikan non formal yang dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mengubah tingkah laku yang disertai adanya kebutuhan.

### 2.2.2 Obyek Penilaian Aktivitas

Kegiatan warga belajar Kursus Latihan Kerja tidak lepas dari kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang teori dan praktek cara kerja untuk mempraktekkan ketrampilan yang diperoleh. Dengan demikian seseorang warga belajar dalam kegiatannya tidak lepas dari kegiatan belajar untuk mencari pengetahuan.

Untuk mengetahui suatu hasil kegiatan sudah selayaknya diadakan adanya evaluasi, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu kegiatan. Demikian juga di dalam kegiatan warga belajar dalam mengikuti ketrampilan dalam Kursus latihan Kerja (KLK), senantiasa diadakan evaluasi.

Dalam penilaian aktivitas Kursus Latihan Kerja (KLK), maka Ida Bagus Alit Ana mengemukakan kriteria untuk menilai suatu kegiatan atau aktivitas sebagai berikut: "a. inisiatif; b. kecakapan; c. kerja sama; d. kerajinan; e. tanggung jawab; f. ketertiban pekerjaan; g. kesanggupan berdiri sendiri" (1982;48). Kemudian Suyono Suwondho mengemukakan bahwa kriteria dalam penilaian aktivitas adalah sebagai berikut: "a. kerja sama; b. kecakapan kerja; c. kesanggupan berdiri sendiri; d. tanggung jawab; d. kerajinan; e. inisiatif" (1980;4).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini diambil tiga penilaian aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja yaitu:

- a. kecakapan
- b. kerajinan
- c. tanggung jawab

Dari penilaian aktivitas yang digunakan diatas, maka diberikan suatu pengertian yang lebih jelas tentang kecakapan, kerajinan dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

a. Kecakapan

Kecakapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan didasari adanya kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan suatu kegiatan. Adapun pengertian kecakapan menurut E Nugroho adalah "daya upaya atau kemampuan untuk melakukan suatu tindakan, kemampuan ini dapat berupa pembawaan atau hasil pelatihan dan kecakapan dapat juga diartikan sebagai kesanggupan, kepandaian atau kemandirian mengerjakan sesuatu" (1990;268).

Dari pernyataan tersebut yang dimaksud kecakapan disini adalah kecakapan warga belajar dalam usahanya mengikuti kegiatan Kursus Latihan Kerja (KLK), baik dalam kepandaian dan kemahiran dalam segi teori maupun praktek. Sehubungan dengan itu, diberikan suatu penilaian apabila warga belajarnya mampu mempraktekkan ketrampilan yang diperoleh dan mempunyai ketrampilan tertentu akan menghasilkan pekerjaan yang baik. Sehingga rasa untuk mempelajari tentang ketrampilan lebih besar dan aktivitas warga belajar akan lebih tinggi, akan tetapi sebaliknya bila kecakapan warga belajar rendah maka aktivitasnya juga rendah. Dengan demikian kecakapan ini menggambarkan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kegiatan Kursus Latihan Kerja.

**b. Kerajinan**

Suatu kerajinan dapat dilihat dari keaktifan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang sedang berlangsung untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto bahwa: "kerajinan adalah seseorang yang selalu berusaha, suka dan giat untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang diharapkan" (1982;6).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kerajinan dapat dijabarkan sebagai suatu kegiatan warga belajar dalam melakukan pekerjaan atau mengikuti kegiatan ketrampilan yang ada dalam Kursus Latihan Kerja (KLK) baik praktek maupun teori. Jadi kerajinan warga belajar dilihat dari aktivitas kehadirannya pada saat mengikuti kegiatan dalam Kursus Latihan Kerja baik teori atau praktek dilaksanakan. Untuk itu melalui absensi, kerajinan warga belajar dapat dilihat, yang akhirnya dapat diketahui apakah aktivitasnya dapat dikatakan rajin atau tidak dalam mengikuti kegiatan Kursus Latihan Kerja.

**c. Tanggung Jawab**

Manusia adalah makhluk pribadi, karena itu manusia mempunyai tanggung jawab secara pribadi atas segala sesuatu yang diperbuatnya dan tanggung jawab adalah sesuatu yang menjadi kewajiban atau keharusan yang dengan sadar harus diselesaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyadi yang mengartikan bahwa "tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja yang merupakan perwujudan akan kewajibannya" (1981;93). Sedangkan pengertian tanggung jawab, menurut Sigit Mustika adalah: "Nilai kesadaran manusia akan segala tingkah laku yang

disengaja ataupun tidak disengaja yang dilakukan terhadap dirinya sendiri atau orang lain" (1989;15).

Kalau kita hubungkan dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja yaitu apabila instruktur memberikan tugas kepada peserta atau warga belajar diharapkan warga belajar tersebut dapat menyelesaikan atau dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu tanggung jawab akan mengarahkan sikap positif warga belajar terhadap dirinya sendiri, ini diwujudkan dengan usaha pencapaian prestasi belajar yang tinggi serta peningkatan integritas pribadi dalam menghadapi tekanan sosial dan ini menunjukkan pula adanya penghargaan tutorial terhadap perilaku warga belajar, sehingga warga belajar merasa dirinya mempunyai perasaan atau peranan untuk ikut serta dalam kegiatan Kursus Latihan Kerja dan dapat membimbing perkembangan perilakunya.

### 2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Antara Motivasi Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja

Seseorang dalam melakukan aktivitasnya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas manusia adalah faktor psikologis. Faktor psikologis dapat mempengaruhi aktivitas seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman AM yang mengatakan bahwa: "motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapai sesuatu tujuan" (1986;100). Sedangkan pendapat lain yang menunjukkan erat-nya hubungan antara motivasi dengan aktivitas, dikemukakan oleh Martin Handoko bahwa: "motivasi adalah penggerak tingkah laku manusia dan setiap tindakan manusia digerakkan



serta dilatarbelakangi oleh motif tertentu, tanpa motivasi orang tidak akan berbuat apa-apa" (1992;43), lebih lanjut W.S Winkell mengemukakan bahwa: "motivasi bisa menimbulkan energi pada seseorang untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan" (1993;92).

Berdasarkan dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan aktivitas. Tanpa adanya motivasi, orang tidak akan melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu, begitu juga dalam kaitannya dengan aktivitas dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, apabila seseorang melakukan suatu aktivitas tentu ada faktor pendorongnya baik dari dalam diri ataupun dari luar diri individu, atau dapat dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

#### 2.3.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja.

Telah dijelaskan dalam uraian diatas bahwa motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu didorong dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kaitannya dengan masalah motivasi intrinsik M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa: "motivasi yang paling baik adalah motivasi intrinsik terutama dalam kaitannya dengan masalah belajar" (1992b;65).

Dapat kita pahami, apabila kemauan seseorang atau warga belajar untuk melakukan aktivitas berasal dari motivasi dalam diri individu sendiri. Motivasi itu akan lebih kuat mempengaruhi kemauan seseorang atau warga belajar untuk melakukan suatu aktivitas. Menurut Wasty Soemanto bahwa: "aktivitas peserta didik atau warga belajar dapat juga didorong oleh adanya harapan agar perubahan tingkah laku terjadi pada dirinya, sehingga dengan sendirinya ia termotivasi".

tivasi untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar dalam usaha mewujudkan harapan" (1982;200). Sedangkan menurut Witherington bahwa: "pada dasarnya aktivitas pendidikan termasuk segala bentuk perubahan belajar merupakan persyaratan dari usaha individu untuk memuaskan keinginannya" (1984;96). Kemudian Martin Handoko mengatakan bahwa: "terjadinya tingkah laku atau aktivitas disebabkan oleh adanya kebutuhan yang dirangsang oleh individu, yang dapat menimbulkan motif menjadi aktif untuk mencapai suatu tujuan" (1992;50).

Pendapat di atas cukup memberikan gambaran bahwa cita-cita, kebutuhan dan pengetahuan tentang kemajuan diri dapat mendorong manusia untuk melakukan aktivitas dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan kalau kita lihat cita-cita, kebutuhan dan pengetahuan tentang kemajuan diri merupakan motivasi yang ada dalam diri individu atau disebut motivasi intrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar, misalnya aktivitas dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja (KLK).

### 2.3.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Antara Motivasi ekstrinsik Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja.

Ganjaran, hukuman dan persaingan atau kompetisi dengan segala bentuk adalah merupakan motivasi ekstrinsik yang dapat menggerakkan atau mendorong individu untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, pada dasarnya tidak ada perbedaan yang berarti antara motivasi intrinsik dengan motivasi ekstrinsik apabila di lihat dari faktor yang sama-sama menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas. Perbedaannya hanya pada asal datangnya motivasi tersebut, sedangkan keduanya merupakan daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan aktivitas.

Sardiman AM. berpendapat bahwa: "mengenai bentuk-bentuk motivasi diantaranya motivasi ekstrinsik adalah hadiah, pujian, saingan-saingan atau kompetisi dan hukuman dapat juga dikatakan sebagai motivasi untuk mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas" (1986;91-93). Selanjutnya menurut Amir Daien Indrakusuma menyatakan bahwa: "Ganjaran, hukuman dan persaingan atau kompetisi merupakan alat motivasi yang juga sebagai alat pendorong untuk menimbulkan seseorang melakukan aktivitas dalam mencapai suatu tujuan" (1973;164-165). Dari pendapat tersebut diatas, cukup memberikan pemahaman bahwa motivasi ekstrinsik mempunyai hubungan terhadap tingkah laku atau aktivitas seseorang dalam mencapai tujuan.

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atas permasalahan yang ada didalam penelitian, yang berupa jawaban yang bersifat sementara. Winarno Surachmad mengemukakan bahwa: "yang dimaksud hipotesis adalah sebuah kesimpulan yang belum formal yang masih harus dibuktikan kebenarannya" (1989;68). Lebih lanjut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa: "hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dia akan di tolak jika ada salah satu atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan" (1989;74).

Dengan demikian hipotesis dapat diterima jika sesuai dengan kenyataan dan ditolak jika tidak sesuai dengan kenyataan.

Jenis hipotesis menurut Sru Adji Surjadi adalah hipotesis ada dua jenis yaitu hipotesis nihil dan hipotesis kerja, dimana masing-masing tersebut terbagi dua yaitu hipotesis nihil mayor dan hipotesis nihil minor, juga hipotesis kerja mayor dan hipotesis kerja minor" (1980;22). Lebih lanjut Sumadi Suryabrata mengemukakan: "jika dalam landasan teori mengarah kepada tidak adanya hubungan atau tidak ada

perbedaan, maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nihil atau nol, sebaliknya jika dalam landasan teori mengarah penyimpulannya kepada adanya hubungan, maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja" (1987;77-78).

Mengingat dalam dasar pandangan teori mengarah kepada adanya hubungan antara motivasi warga belajar terhadap aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja (KLK), maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

#### Hipotesis Kerja Mayor

- Ada hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996.

#### Hipotesis Kerja Minor

- Ada hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996.
- Ada hubungan antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak tentang hal-hal yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian. Menurut Muhammad Ali bahwa "rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan tanggung jawab terhadap semua langkah yang diambil" (1987;75). Untuk itu penelitian ini termasuk penelitian korelasi.

Tujuan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah dan sejauhmana hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Dati II Jember. Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk variabel bebasnya adalah motivasi warga belajar sedang variabel tergantungnya adalah aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja.

Mengingat populasinya berjumlah 52 orang dari tiga jurusan yang ada di kursus latihan kerja, maka dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan jumlah respondennya dilakukan secara populasi. Sedangkan untuk memperoleh data digunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data secara statistik karena sesuai dengan data yang dikumpulkan yaitu data yang bersifat kuantitatif.

#### 3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi berlangsungnya suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sru Adji Surjadi bahwa "daerah penelitian adalah

daerah dimana diadakan penelitian yang sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa luas dari suatu daerah yang diambil dalam penelitian" (1984;340).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa luas daerah penelitian tidak ada ketentuan, tetapi tempat mengadakan penelitian harus jelas. Berkaitan dengan ini, penentuan daerah penelitian yaitu area purposive sampling di Kursus Latihan Kerja yang lebih dikenal dengan KLK, yang berada di Kabupaten Dati II Jember.

### 3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sru Adji Surjadi mengemukakan bahwa: "responden adalah orang yang dapat memberikan respon tentang masalah yang diteliti baik populasi maupun sampel" (1984;3), sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (1993;102).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa responden adalah orang-orang yang dapat dijadikan sumber data dengan jalan menjawab pertanyaan-pertanyaan atau merespon, baik pertanyaan lisan maupun tertulis.

Untuk menentukan responden penelitian, karena jumlah populasi besar maka responden diambil dari sebagian populasi. Menurut Winarno Surachmad bahwa: "sampel adalah sebagian dari populasi" (1989;93), sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa :

"untuk sekedar ancer-ancer maka bila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih" (1993;107).

Dari pendapat diatas, maka dalam penentuan responden penelitian menggunakan tehnik populasi, yaitu responden diambil seluruhnya dari 52 orang warga belajar dari tiga jurusan yang ada di kursus latihan kerja.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Usaha untuk memperoleh sejumlah data guna memecahkan masalah pada penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. metode angket
2. metode observasi
3. metode wawancara
4. metode dokumentasi

Untuk lebih jelasnya akan diberikan suatu uraian mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.4.1 Metode Angket

Metode angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi, tanggapan tentang fakta-fakta dengan jalan mengirimkan dan memberikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh mereka sebagai responden. Adapun pengertian angket menurut Suharsimi Arikunto yaitu: "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui" (1993:124). Sedangkan menurut Yatim Rianto bahwa: "angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis" (1996:70).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan kemudian dijawab oleh responden untuk mengumpulkan data. Kemudian menurut Sutrisno Hadi dalam pelaksanaannya mengemukakan bahwa:"angket atau kuesioner dapat dibeda-

kan menjadi kuesioner langsung dan tidak langsung" (1991:158). Lebih lanjut Suharsimi Arikunto juga berpendapat bahwa: "bila kuesioner dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada dua macam yaitu kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung " (1993:125). Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi jenis item kuesioner dibagi menjadi dua yaitu : "kuesioner tipe isian dan kuesioner tipe pilihan" (1991:158-160). Sedangkan Kartini Kartono juga berpendapat bahwa : "menurut bentuk kuesioner atau angket dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu angket bentuk isian dan angket bentuk pilihan" (1977:215).

Berdasarkan macam dan bentuk kuesioner atau angket diatas, maka dalam penelitian ini digunakan angket langsung dalam bentuk pilihan yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memberikan jawaban dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun penulis dalam menggunakan metode angket ini, bertujuan untuk mendapatkan data mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja. Dalam penelitian ini, alasan digunakan metode angket adalah :

1. metode ini merupakan metode yang praktis dalam waktu yang singkat dapat memperoleh data yang banyak dan dapat dikenakan sekaligus tempatnya jauh,
2. dengan angket akan menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam mengadakan suatu penelitian,
3. jawaban langsung diperoleh dari responden,
4. untuk mempercepat proses pengumpulan data, sebab responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

#### 3.4.2 Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa: "observasi atau disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan alat indera" (1993;28). Sedangkan Sutrisno Hadi berpendapat bahwa: "observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki" (1991;136).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki. Adapun untuk pelaksanaan observasi, menurut Yatim Rianto yaitu: "dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung" (1996;77).

Jadi berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan observasi secara langsung yaitu observasi yang dilakukan melalui pengamatan dalam situasi yang sebenarnya. Adapun dalam menggunakan observasi langsung ini, bertujuan untuk mengamati aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, yang dalam hal ini observasi yang dilakukan yaitu pada warga belajar mengenai mampu mempraktekkan dan mampu menggunakan yang berarti bahwa mampu mempraktekkan yaitu bisa atau sanggup melakukan dalam melaksanakan secara nyata apa yang disebut dalam teori dan untuk mampu menggunakan yaitu bisa atau sanggup melakukan sesuatu dengan memakai alat atau perkakas yang ada. Dalam penelitian ini, alasan digunakan metode observasi adalah sebagai berikut:

1. metode observasi lebih praktis, efisien dan ekonomis,
2. peneliti dapat melihat langsung tingkah laku subyek yang diteliti,
3. kegiatan observasi dapat berjalan dengan lancar karena sudah ada kerangkanya,
4. untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dengan metode lain yang telah penulis gunakan.

#### 3.4.3 Metode Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung antara peneliti dan sumber informasi, untuk

mengumpulkan data. Menurut Sutrisno Hadi bahwa: "wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis serta berlandaskan pada tujuan penyelidikan" (1991;139). Sedangkan Suharsimi Arikunto memberikan batasan tentang wawancara yaitu: "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)" (1993;126).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sistematis dan bertujuan antara pewawancara dengan terwawancara.

Adapun untuk wawancara atau interview bila ditinjau dari pelaksanaannya, menurut Suharsimi Arikunto dibedakan atas interview terpimpin, interview bebas dan interview bebas terpimpin (1993;127).

Berdasarkan pelaksanaan wawancara tersebut diatas, maka penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin dimana peneliti harus mempersiapkan kerangka pertanyaan terlebih dahuludan apabila jawabannya tidak sesuai dengan yang ditanyakan, maka dapat diarahkan secara langsung dan memokok kepada persoalan. Untuk itu alasan digunakan metode wawancara adalah :

1. wawancara merupakan salah satu metode terbaik untuk menilai keadaan pribadi,
2. tidak membatasi subyek yang diselidiki,
3. dengan wawancara pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas dapat diperjelas oleh pewawancara, sehingga informasi akan dimengerti apa yang dimaksud.

#### 3.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari surat-surat atau bukti-bukti tertulis yang ada ditempat penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa: "metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data yang berupa catatan-catatan transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya" (1993;202). Sedangkan menurut Koentjaraningrat bahwa: "dokumentasi adalah sejumlah data yang tersedia dalam surat-surat, catatan harian kenang-kenangan, laporan dan sebagainya" (1993;46).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah alat untuk meraih data dengan jalan mendapatkan keterangan-keterangan yang sudah ada atau yang sudah di dokumentasikan. Adapun alasan digunakan metode dokumentasi adalah :

1. penggunaan metode dokumentasi relevan dengan kebutuhan penelitian yaitu untuk meraih data,
2. peneliti dapat memperoleh data yang akurat dalam waktu yang relatif singkat,
3. dapat mengevaluasi dan memperbaiki atas perolehan data dilapangan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai fungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian, karena analisis data merupakan cara utama yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Jadi perlu adanya sikap yang obyektif.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan analisis data statistik. Selanjutnya statistik menurut Sutrisno Hadi adalah: "cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka" (1991;221). Sedangkan menurut H. Magsun Arr dkk. bahwa: "statistik adalah sekumpulan cara atau penarikan kesimpulan serta membuat keputusan data yang berbentuk angka-angka" (1991;10).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa statistik merupakan suatu cara pengolahan data yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan hitungan yang berwujud angka-angka. Adapun alasan digunakan analisis data statistik adalah:

1. statistik bekerja dengan angka-angka,
2. statistik bersifat matematis dan obyektif sehingga terhindar dari unsur-unsur subyektif,
3. statistik dapat digunakan pada gejala penelitian.

Perlu ditegaskan, bahwa didalam penelitian ini akan dicari "Hubungan Antara Motivasi Warga Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996". Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan rumus Product Moment, dimana mengenai rumus product moment ini Magsun Arr dkk. mengemukakan bahwa: "korelasi product moment merupakan salah satu tehnik statistik yang dipergunakan untuk mencari atau menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana masing-masing nilai variabelnya berskala interval" (1992;59).

Untuk itu rumus Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : nilai koefisien korelasi  
 $\sum XY$  : jumlah hasil/masing-masing skor X dan Y  
 $\sum X$  : jumlah semua skor X  
 $\sum Y$  : jumlah semua skor Y  
 $N$  : banyaknya individu / jumlah responden

Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka menurut Muhammad Ali (1987;105) berpendapat bahwa: "koefisien korelasi biasanya berkisar antara  $\pm 0,00$  sampai dengan  $\pm 1,00$ . Tanda (+) menunjukkan arah hubungan positif dan tanda (-) menunjukkan arah hubungan negatif dan kriteria penafsirannya adalah sebagai berikut :

Angka Korelasi	K r i t e r i a
0,00 sampai dengan 0,20	Hampir tidak ada korelasi
0,21 sampai dengan 0,40	Korelasi rendah
0,41 sampai dengan 0,60	Korelasi sedang
0,61 sampai dengan 0,80	Korelasi tinggi
0,81 sampai dengan 1,00	Korelasi sempurna

Kemudian alasan menggunakan rumus product moment adalah:

1. untuk menganalisa dua variabel.
2. jenis penelitian korelasi.

BAB V  
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan positif sempurna antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996. Yang artinya bahwa "apabila motivasi instrinsik warga belajar tinggi, maka aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja juga tinggi.
- b. Ada hubungan positif tinggi antara motivasi ekstrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996. Yang artinya bahwa "apabila motivasi ekstrinsik warga belajar tinggi, maka aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja juga tinggi.
- c. Ada hubungan yang positif sempurna antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996". Yang artinya bahwa "apabila motivasi warga belajar tinggi, maka aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja juga sempurna.

5.2 Saran

Mengingat ada hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember tahun 1996, maka dalam pelaksanaan kegiatan ketrampilan yang ada di kursus latihan kerja yang merupakan lembaga untuk mendi-

dik tenaga yang trampil hendaknya instruktur lebih meningkatkan pemberian motivasi secara langsung pada warga belajar, agar warga belajar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti ketrampilan di kursus latihan kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- AGOES SOEJANTO, 1991, *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*, Rineka Cipta, Jakarta.
- AMIR DAIEN INDRAKUSUMA, 1973, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Grafindo Utama, Jakarta.
- ANONIM, 1993a, *Undang-Undang No.2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, Tugu muda, Semarang.
- , 1993b, *Tentang UUD 1945, P-4, GBHN, Tap MPR NO. II/MPR/1993, Pidato Pertanggungjawaban Presiden/Mandataris, Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran*, UIP, Jakarta.
- BUDIANDONO D, 1986, *Perencanaan Dan Penyelenggaraan Latihan Tenaga Kerja*, Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- E. NUGROHO (ed), 1990, *Ensiklopedi Nasional Indonesia, Cipta Adi Pustaka, Jakarta.*
- GERUNGAN W.A. 1986, *Psikologi Sosial, Eresco, Bandung.*
- HAFID TRADJOSO, 1990, *Diktat Kuliah Psikologi*, FKIP Universitas Jember, Jember.
- IDA BAGUS ALIT ANA, 1982, *Dasar-Dasar Management Operasional*, FKIP Universitas Jember, Jember.
- KARTINI KARTONO, 1977, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Jemhars, Bandung.
- KOENJORONINGRAT, 1993, *Metode-Metode Pernelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta.
- MAGSUN Arr H. dkk., 1991, *Pengantar Statistik Pendidikan*, FKIP Universitas Jember, Jember.
- MARTIN HANDOKO, 1992, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Kanisius, Yogyakarta.
- MOH. UZER USMAN, 1992, *Menjadi Guru Profesional*, Rosda Karya, Bandung.
- MUHAMMAD ALI, 1987, *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Stategi*, Angkasa, Bandung.
- MUHAMMAD NAZIR, 1988, *Metode Penelitian*, Galia Indonesia, Jakarta.
- NASUTION S, 1987, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jemhars, Jakarta.

- NGALIM PURWANTO M, 1992a, *Psikologi Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung.
- , 1992b, *Ilmu Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung.
- SARDIMAN AM, 1986, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta.
- SIGIT MUSTIKA, 1989, *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar Dan Aplikasi*, Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.
- SINGGIH DIRGA GUNARSA , 1983, *Pengantar Psikologi*, Mutiara, Jakarta.
- SOEDARMO, 1983, *Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah*, FKIP Universitas Jember, Jember.
- SONDANG P SIAGIAN, 1984, *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*, Gunung Agung, Jakarta.
- SRU ADJI SURJADI, 1980, *Metodologi Penelitian Jilid 3*, Eka Bradayana, Jember.
- , 1984, *Dasar Penelitian Laksana*, Eka Bradayana, Jember.
- SUHARSIMI ARIKUNTO, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- SUMADI SURYABRATA, 1987, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta.
- SUTRISNO HADI, 1989, *Metodologi Reserach I*, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- , 1991, *Metodologi Research II*, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- SUYADI, 1985, *Ilmu Budaya Dasar*, Karunia, Jakarta.
- SUYONO SUWONDHO, 1980, *Kebijaksanaan Dan Program Pembinaan Generasi Muda*, FKIP Universitas Jember, Jember.
- TABRANI RUSYAN A. dkk, 1992, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Rosda Karya, Bandung.
- WASTY SOEMANTO, 1982, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- WINKEL WS, 1993, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*, Gramedia, Jakarta.

WINARNO SURACHMAD, 1989, *Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung.

WITHERINGTON, 1984, *Proses Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.

YATIM RIANTO, 1996, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, SIC, Surabaya.



# Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HIPOTESE
<p>Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996</p>	<p>Mayor: 1. Adakah dan sejauh mana hubungan antara motivasi warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996?</p> <p>Minor 1. Adakah dan sejauh mana hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti kursus latihan kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996?</p>	<p>1. Motivasi Warga Belajar</p> <p>2. Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja</p>	<p>1.1 Motivasi Intrinsik</p> <p>1.2 Motivasi Ekstrinsik</p>	<p>1.1.1 Adanya kebutuhan</p> <p>1.1.2 Adanya pengetahuan tentang kemajuan diri</p> <p>1.1.3 Adanya cita-cita</p> <p>1.2.1 Ganjaran</p> <p>1.2.2 Hukuman</p> <p>1.2.3 Persaingan atau Kompetisi</p> <p>2.1.1 Kecakapan</p> <p>2.1.2 Kerajinan</p> <p>2.1.3 Tanggungjawab</p>	<p>1. Responden 52 Warga Belajar Kursus Latihan Kerja (KLK) Jember</p> <p>2. Informan: - Kepala KLK - Instruktur KLK</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Penetapan Daerah Penelitian KLK Kabupaten Daerah Tingkat II Jember</p> <p>2. Penentuan Responden Penelitian: Populasi Research</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data: - Angket - Observasi - Wawancara - Dokumentasi</p> <p>4. Metode Penelitian Data Statistik: - Product Moment</p>	<p>Mayor: 1. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996</p> <p>Minor: 1. Ada hubungan antara motivasi intrinsik warga belajar dengan aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun 1996</p>
<p style="text-align: center;"> <math display="block">r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}</math> </p> <p>Keterangan:  <math>r_{xy}</math> = Nilai Koefisien Korelasi  <math>\sum XY</math> = Jumlah hasil masing-masing skor X dan Y  <math>\sum X^2</math> = Jumlah semua skor X  <math>\sum Y^2</math> = Jumlah semua skor Y  <math>N</math> = Jumlah responden yang diteliti</p>							

## ANGKET WARGA BELAJAR

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas dan kewajiban dalam rangka penulisan skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, sehingga apapun hasilnya penelitian ini tidak akan berpengaruh kepada status dan kedudukan saudara-saudara sebagai warga belajar Kursus Latihan Kerja.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, kami mohon saudara bersedia memberikan tanggapan dengan cara mengisi angket (daftar pertanyaan) yang kami sediakan. Pengisian angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan pribadi saudara tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang lain.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini dan mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan dihati saudara.

### I. Petuniuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda alami (keadaan yang sebenarnya).

### II. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin : Laki-Laki / Perempuan  
Umur : tahun  
Alamat :

### III. Daftar Pertanyaan

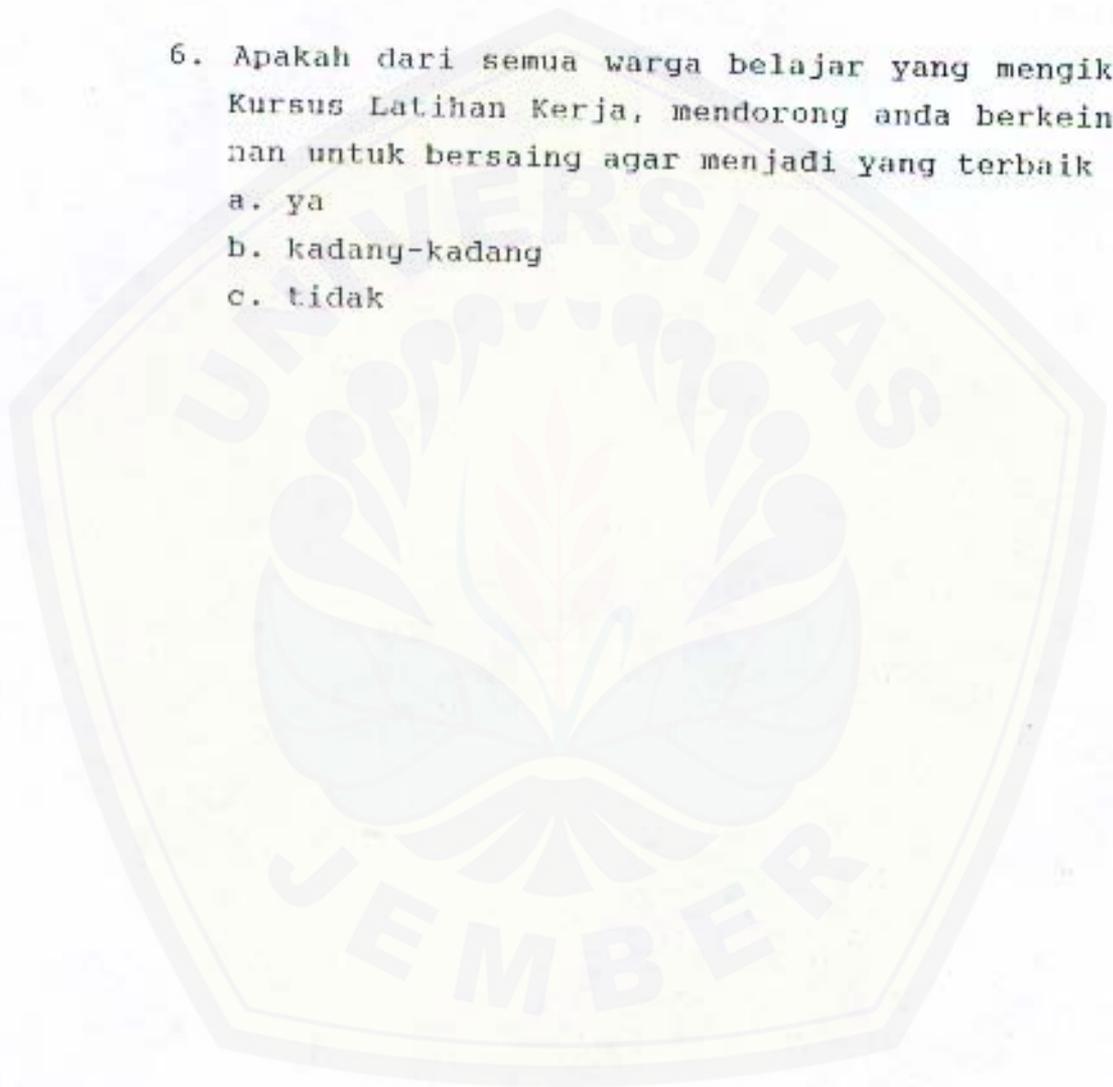
#### A. Motivasi Intrinsik

1. Apakah didalam mengikuti Kursus Latihan Kerja merupakan keinginan anda sendiri untuk memenuhi kebutuhan ?
  - a. ya, merupakan keinginan sendiri
  - b. kehendak orang tua
  - c. hanya sekedar ikut teman
  
2. Jika anda mengalami kemajuan dalam pengetahuan/ketrampilan, bagaimana perasaan anda ?
  - a. senang, dan berusaha meningkatkan lagi pengetahuan dan ketrampilan tersebut
  - b. hanya merasa senang
  - c. kurang begitu senang
  
3. Apakah pengetahuan yang anda peroleh dari mengikuti Kursus Latihan Kerja dapat bermanfaat untuk menunjang dan mengembangkan kemampuan bagi kemajuan diri anda ?
  - a. sangat bermanfaat
  - b. cukup bermanfaat
  - c. kurang bermanfaat
  
4. Apakah anda yakin dengan aktivitas yang anda lakukan dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, cita-cita anda dapat tercapai ?
  - a. yakin
  - b. kurang yakin
  - c. tidak yakin
  
5. Apakah anda dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, sesuai dengan minat anda sebagai alat untuk membantu pencapaian cita-cita ?
  - a. membantu sekali
  - b. cukup membantu
  - c. kurang membantu

**B. Motivasi Ekstrinsik**

1. Apakah anda berkeinginan untuk meraih prestasi dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, apabila instruktur memberikan penghargaan bagi yang berprestasi ?
  - a. berkeinginan sekali
  - b. cukup berkeinginan
  - c. kurang berkeinginan
  
2. Apakah dengan adanya pujian akan menjadikan anda untuk belajar lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja ?
  - a. ya
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak
  
3. Apabila tidak mengerjakan tugas yang diberikan tutor akan mendapatkan sangsi, apakah dengan sangsi yang diberikan anda akan mengerjakan tugas ?
  - a. selalu mengerjakan
  - b. kadang-kadang mengerjakan
  - c. tidak mengerjakan
  
4. Apakah anda merasa senang dengan hukuman yang diberikan kepada warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja, apabila tidak aktif dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja ?
  - a. sangat senang sekali
  - b. kurang senang
  - c. tidak senang sama sekali

5. Apakah dengan adanya persaingan untuk mendapatkan kedudukan, mendorong anda untuk lebih giat dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja ?
- sangat mendorong
  - cukup mendorong
  - tidak mendorong
6. Apakah dari semua warga belajar yang mengikuti Kursus Latihan Kerja, mendorong anda berkeinginan untuk bersaing agar menjadi yang terbaik ?
- ya
  - kadang-kadang
  - tidak



### OBSERVASI

Skala Penilaian tentang Aktivitas Warga Belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja.

1. Mengamati kecakapan warga belajar dalam menggunakan peralatan yang sudah diperkenalkan oleh instruktur.
  - a. mampu menggunakan seluruh peralatan yang ada
  - b. mampu menggunakan peralatan yang pokok
  - c. tidak mampu menggunakan peralatan
  
2. Mengamati kecakapan warga belajar setelah menerima teori untuk di praktekkan.
  - a. mampu mempraktekkan
  - b. kurang mampu mempraktekkan
  - c. tidak mampu mempraktekkan
  
3. Mengamati kerajinan warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar Kursus Latihan Kerja.
  - a. selalu hadir (76% - 100% hadir)
  - b. kadang-kadang hadir (50% - 75% hadir)
  - c. sangat jarang hadir (0% - 49% hadir)
  
4. Mengamati tanggung jawab warga belajar dalam pemenuhan tugas yang diberikan instruktur.
  - a. selalu mengerjakan
  - b. kadang-kadang mengerjakan
  - c. tidak pernah mengerjakan

Keterangan:

- option A diberi nilai 3
- option B diberi nilai 2
- option C diberi nilai 1

Untuk memudahkan dalam penilaian, maka peneliti membuat suatu tabel seperti dicontohkan dibawah ini :

No. Responden	Hasil Yang Diobservasi			Jumlah Nilai
	A	B	C	

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Data yang diraih	Sumber data
1.	Aktivitas warga belajar dalam mengikuti Kursus Latihan Kerja di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Data Primer (Data lapangan)

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Kedudukan, tugas, dan fungsi KLK Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Kepala KLK
2.	Susunan Organisasi Kursus Latihan Kerja.	Kepala KLK
3.	Pola Operasional Kursus Latihan Kerja	Kepala KLK

DOKUMENTASI

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Tentang letak dan batas daerah KLK Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Dokumen
2.	Tentang denah lokasi KLK Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Dokumen
3.	Tentang nama instruktur dan karyawan KLK Kabupaten Dati II Jember	Dokumen
4.	Tentang nama dan identitas warga belajar.	Dokumen
5.	Tentang struktur organisasi Kursus Latihan Kerja Kabupaten Dati II Jember	Dokumen



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

LAMPIRAN

Skoring Data Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik  
Warga Belajar Kursus Latihan Kerja

No.	Motivasi Instrinsik						Motivasi Ekstrinsik						
	Jawaban nomor Item					Skor	Jawaban nomor Item						Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	2	1	3	1	10	2	2	2	2	2	1	11
2	3	3	3	2	2	13	2	2	2	3	1	2	12
3	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	2	16
4	3	3	3	1	3	13	3	2	2	2	3	3	15
5	3	2	2	3	3	13	3	2	1	3	3	2	14
6	3	2	2	3	3	13	2	3	2	2	3	3	15
7	3	3	2	3	3	14	2	2	2	3	3	2	14
8	2	3	2	1	3	11	2	1	2	2	3	2	12
9	3	2	2	3	2	12	2	2	1	3	2	3	13
10	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	3	15
11	3	3	3	3	2	14	2	3	2	3	3	3	16
12	2	3	2	3	2	12	3	2	3	3	3	1	15
13	3	2	3	2	3	13	3	3	2	2	2	2	14
14	2	3	2	2	2	11	3	2	1	2	2	1	11
15	2	2	2	3	3	12	3	2	2	1	2	3	13
16	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	2	3	15
17	2	2	2	2	3	11	3	2	2	2	2	3	14
18	3	3	2	3	2	13	2	2	3	3	3	2	15
19	3	2	2	2	3	12	2	2	3	3	2	3	15
20	3	3	2	1	2	11	2	2	2	2	2	3	13
21	3	2	2	2	3	12	2	2	3	2	2	2	13
22	3	3	2	2	2	12	2	2	2	2	2	3	13
23	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	2	16
24	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	2	3	17
25	3	3	2	2	3	13	3	2	2	3	3	2	15
26	3	3	3	3	2	14	2	2	3	3	2	3	15
27	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	2	2	11
28	3	2	2	2	2	11	3	2	2	2	3	2	14
29	3	2	3	2	2	12	1	2	3	2	3	2	13

dilanjutkan....

....lanjutan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
30	3	3	3	2	2	13	3	3	3	2	1	2	14
31	3	3	2	2	3	13	2	2	2	3	3	3	15
32	3	2	3	3	3	14	2	2	3	2	2	3	14
33	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	3	3	16
34	3	3	3	3	2	14	2	3	2	3	3	2	15
35	3	2	3	3	3	14	3	2	2	2	3	2	14
36	3	2	3	2	3	13	3	3	3	3	2	1	15
37	3	3	3	2	1	12	2	1	3	2	1	3	12
38	2	2	2	3	3	12	3	2	2	3	3	1	14
39	3	2	3	2	3	13	2	2	2	3	2	3	14
40	3	2	3	3	3	14	3	3	2	2	3	2	15
41	2	2	3	3	3	13	3	2	1	2	2	2	12
42	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	2	2	15
43	3	3	3	3	2	14	2	2	3	3	3	1	14
44	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	2	2	14
45	3	2	3	3	3	14	3	2	2	3	2	2	14
46	2	2	2	2	3	11	1	2	2	3	3	1	12
47	3	3	2	3	2	13	2	2	2	3	2	2	13
48	3	1	3	3	2	12	3	2	2	2	2	1	12
49	3	2	2	2	3	12	3	2	2	2	3	1	13
50	2	3	3	2	1	11	2	3	2	2	2	2	13
51	2	2	2	2	3	11	2	2	2	2	3	1	12
52	3	2	2	2	1	10	2	2	2	2	1	2	11
T o t a l						659	T o t a l						718

Keterangan :

- 1 - 5 = Nomor Urut Item Pertanyaan Motivasi Instrinsik  
Warga Belajar
- 1 - 6 = Nomor Urut Item Pertanyaan Motivasi Ekstrinsik  
Warga Belajar
- 1 - 52 = Nomor Urut Responden
- 1 - 14 = Nomor Urut Kolom

LAMPIRAN

Skoring Data Hasil Observasi Aktivitas Warga Belajar Dalam Mengikuti Kursus Latihan Kerja

No Responden	Aktivitas W.B Dalam Mengikuti KLK				Skor
	1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6
1	2	2	2	2	8
2	3	2	2	1	8
3	3	3	3	3	12
4	3	2	3	3	11
5	2	2	3	3	10
6	3	2	2	3	10
7	2	3	3	3	11
8	2	2	2	2	8
9	3	2	2	3	10
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	3	3	2	2	10
13	2	2	3	3	10
14	3	2	2	1	8
15	3	3	3	1	10
16	3	3	3	3	12
17	2	2	2	2	8
18	3	2	2	2	9
19	2	2	2	2	8
20	2	2	2	3	9
21	3	2	2	2	9
22	2	2	2	2	8
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	2	11
25	3	2	2	3	10
26	2	3	3	3	11
27	2	2	2	2	8
28	3	2	2	2	9
29	3	2	2	2	9
30	2	2	3	2	9
31	3	3	2	2	10
32	2	2	3	3	10

dilanjutkan ...

... lanjutan

1	2	3	4	5	6
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	3	2	3	3	11
36	3	3	2	3	11
37	2	2	2	2	8
38	3	2	2	2	9
39	2	2	2	3	9
40	3	2	2	3	10
41	3	2	2	2	9
42	3	3	3	3	12
43	3	3	2	3	11
44	3	3	3	2	11
45	3	2	3	2	10
46	2	2	2	2	8
47	3	2	2	3	10
48	2	2	3	2	9
49	3	2	2	1	8
50	3	2	2	2	9
51	3	2	2	2	9
52	2	2	2	2	8
T	o	t	a	l	508

Keterangan :

- 1 - 4 = Nomor Urut Item Observasi Aktivitas
- 1 - 52 = Nomor Urut Responden
- 1 - 6 = Nomor Urut Kolom

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N A M A : I M Y A T I N  
NIM / JURUSAN / ANGKATAN : 9202104073/IP/1992  
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI WARGA BE-  
LAJAR DENGAN AKTIVITAS WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS  
LATIHAN KERJA DI KABUPATEN DATI II JEMBER TAHUN 1996

PEMBIMBING I : Drs. Marjono

PEMBIMBING II : Drs. Hafid Tradjoso

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari, tanggal	Materi konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	JUM'at, 19 - 4 - 1996	Pengajuan Judul	Drs. Marjono
2.	JUM'at, 26 - 4 - 1996	Persetujuan Judul	Drs. Marjono
3.	RABU, 8 - 5 - 1996	pengajuan Matrik	Drs. Marjono
4.	Selasa, 4 - 6 - 1996	persetujuan Matrik	Drs. Marjono
5.	Kamis, 25 - 7 - 1996	Pengajuan Angket	Drs. Marjono
6.	JUM'at 2 - 8 - 1996	persetujuan Angket	Drs. Marjono
7.	Kamis 3 - 9 - 1996	BAB I	Drs. Marjono
8.	SENIN 7 - 9 - 1996	REVISI BAB I	Drs. Marjono
9.	SABTU 12 - 10 - 1996	BAB II	Drs. Marjono
10.	SENIN 14 - 10 - 1996	REVISI BAB II	Drs. Marjono
11.	RABU 16 - 10 - 1996	BAB III	Drs. Marjono
12.	JUM'at 20 - 10 - 1996	REVISI BAB III + PROPOSAL	Drs. Marjono
13.	RABU 28 - 5 - 1997	BAB IV, V	Drs. Marjono
14.			
15.			

- CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan ujian SKRIPSI.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N A M A : I M Y A T I N  
 NIM / JURUSAN / ANGGARAN : 9202104073/IP/1992  
 JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI WARGA BELAJAR  
 DENGAN AKTIVITAS WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS LATIHAN  
 KERJA DI KABUPATEN DATI II JEMBER TAHUN 1996  
 PEMBIMBING I : Drs. Marjono  
 PEMBIMBING II : Drs. Hafid Tradjoso  
 KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari, tanggal	Materi konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Senin, 22-4-1996	Pengajuan judul	
2.	Senin, 29-4-1996	Persetujuan judul	
3.	Kamis, 9-5-1996	Pengajuan Matrif	
4.	Rabu, 5-5-1996	Persetujuan Matrif	
5.	Jum'at, 26-7-1996	Pengajuan Angket	
6.	Senin, 5-8-1996	Persetujuan Angket	
7.	Rabu, 27-8-1996	BAB I, II	
8.	Jum'at, 29-8-1996	REVISI BAB I, II	
9.	Senin, 12-9-1996	BAB III	
10.	Jum'at, 18-10-1996	REVISI BAB III + PROPOSAL	
11.	Rabu, 28-5-1997	BAB IV + V	
12.			
13.			
14.			
15.			

- CATATAN ; 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan ujian SKRIPSI.

Nomer : 447.b /PT32.H9/N5' 97. 21 Januari 1997.  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan ijin mengadakan penelitian  
Kepada : Yth. Sdr. Gubernur KDH Tk.I Jawa Timur  
up. Sdr. Kepala Direktorat Sosial Politik  
di -  
S U R A B A Y A.

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk memperoleh data :

Nama / NIM : IMYATIN / 9202104073.  
Dosen/Mahasiswa : Fakultas Keguruan & Il.Pendidikan  
Universitas Jember  
Alamat : Jl. Cendana I / 47 Ds. Pakunden Kediri  
Judul penelitian : HUBUNGANMOTIVASI WARGA BELAJAR DENGAN  
AKTIVITAS WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI  
KURSUS LATIHAN KERJA DI KEC. KALIWATES  
KAB. JEMBER.  
Di daerah : KLIK Jember.  
Lamanya : 2 bulan.

Untuk pelaksanaan penelitian tersebut di atas, mohon bantuan serta perkenan Saudara untuk memberikan ijin kepada dosen/mahasiswa tersebut dalam mengadakan penelitian sesuai dengan judul tersebut di atas.

Demikian atas perkenan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Drs. L I A K I P, SU  
NIP. 130 531 976

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas FKIP.  
Universitas Jember.
2. Dosen/Mahasiswa yang  
bersangkutan.

Untuk melakukan survey / research  
 Nomor : 072 / ... 0342 ... / 303 / ... 1997..

1. SRT. KETUA LEMLIT UNIV JEMBER 21 JAN '97 No. 447.b/PT32.H9/M5'97  
 2. SRT KAKANWIL DEPNAKER JATIM 30 JAN 97 NO. B.133.B/W.12/1997

1. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1972  
 2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tk. I Jawa Timur tgl. 17 Juli 1972 No. Gub. / 187 / 1972

dengan ini menyatakan TIDAK KEBERATAN dilakukan survey / research oleh :

**IMYATIN**

**MES. FKIP UNIV JEMBER  
 JL. CENDANA I/47 De. PAKUNDEN KEDIRI**

" HUBUNGAN MOTIVASI WARGA BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS LATIHAN KERJA DI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TH 1996 "

**KABUPATEN JEMBER**

**2 (DUA) MULAN TERHITUNG TGL. SURAT DIKELUARKAN.**

dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Bupati / Walikota/madya Kepala Daerah Tk. II dan Kepolisian setempat.

Mematuhi ketentuan - ketentuan yang berlaku dalam Daerah hukum Pemerintahan setempat.

Menjaga tata tertib, keamanan kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan - pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa dan negara dari suatu golongan penduduk.

Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan - kegiatan diluar ketentuan - ketentuan yang telah ditetapkan sebagai tersebut di atas.

Setelah berakhirnya dilakukan survey / research, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research, sebelum meninggalkan daerah tempat survey / research.

Dalam jangka waktu satu bulan setelah selesai dilakukannya survey / research, diwajibkan memborikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :

1. Ketua BAPPEDA Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur
2. Kepala Direktorat Sospol Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur.
3. Bupati / Walikota/madya Kepala Daerah Tk. II yang bersangkutan.
4. Kanwil / Direktorat / Dinas / Jawatan / Lembaga yang bersangkutan.
5. ....

Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang surat keterangan ini tidak mematuhi ketentuan-ketentuan sebagai tersebut di atas

MEMBUSAN disampaikan kepada :

- Yth Pangdam V / Brawijaya
- Kapolda Jawa Timur
- Ketua Bappeda Prop. Daerah Tk. I Jawa Timur
- Kanwil / Direktorat / Dinas / Jawatan / Instansi / Lembaga ybs
- Pembantu Gubernur di **JEMBER**
- Bupati Kepala Daerah Tk. II **JEMBER**
- Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II
- REKTOR UNIV JEMBER**
- KAKANWIL DEPNAKER PROP. JATIM**

Surabaya, 30 JANUARI 1997

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
 JAWA TIMUR



Nomor : 072/039 /330.36/19 97.  
Sifat : Penting.  
Lampiran : -.  
Perihal : SURVEY / RESEARCH

Kepada  
Yth. Sdr. Ketua KLK Jember  
Di,  
J E M B E R

Dasar Surat Keterangan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur  
No. 072/ 0342/303/19 97 tanggal 30 Januari 19 97 Tentang ijin  
Survey / Research.

Demi kelancaran serta kemudahan dalam Pelaksanaan Survey / Re-  
search dimaksud diminta kepada Saudara untuk memberi bantuan berupa data /  
keterangan yang diperlukan oleh :

N a m a : IMYATIN  
A l a m a t : JL. CENDANA 1/ 47 DS. PAKUNDEN KEDIRI.  
Pekerjaan : MHS. FKIP UNIV JEMBER.  
Keperluan : melakukan Survey / Research  
Thema : " HUBUNGAN MOTIVASI WARGA BELAJAR TERHADAP AKTIVI-  
TAS WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS IATIHAN  
KERJA DI KEC. KALIWATES KABUPATEN JEMBER TH 1996"

Waktu : Tanggal, 30 Januari 1997 s/d 30 Maret 1997.

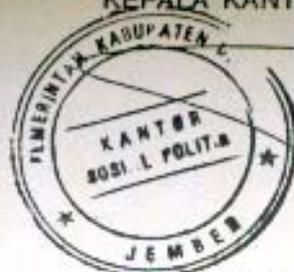
Peserta : -----

Demikian atas perhatian serta bantuan Saudara diucapkan terima kasih

TEMBUSAN : Kepada, Yth.

1. Sdr. Kapolres Jember.
2. Sdr. Dan Dim 0824 Jember.
3. Sdr. Ketua Bappeda Tk II Jember
4. Sdr. Rektor Univ Jember.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II JEMBER  
KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK



H. GIYONO SUTOMO

DEPARTEMEN TENAGA KERJA  
KURSUS LATIHAN KERJA KABUPATEN JEMBER  
Jl. Basuki Rahmat No. 1 Telp. (0331) 86021 - Jember (68132)  
PROPINSI JAWA TIMUR

SURAT - KETERANGAN

NOMOR: 277/W.12/KLK.6/1997

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kursus Latihan Kerja Kabupaten Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : I M Y A T I N  
A l a m a t : Jln. Candana I/47 Desa Pakunden Kediri  
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP UNIV Jember

Benar - benar telah melakukan Survey / Research di KKK Kabupaten Jember dalam rangka pembuatan skripsinya dengan tema : " HUBUNGAN MOTIVASI WARGA BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KURSUS LATIHAN KERJA DI KEC. KALIWATES KABUPATEN JEMBER TH.1996 " Mulai tanggal 30 Januari - 1997 s/d 30 Maret 1997

Demikian, dan Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya .

Jember, 21 April 1997



*[Signature]*  
NIP. 160029622 .